BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur pada program KOTAKU di Kota Pariaman adalah faktor karakteristik individu, faktor lingkungan, faktor lembaga komunitas dan faktor peran pemerintah dengan rincian indikator sebagai berikut:
   a. Faktor Karakteristik Individu:
      1. Persepsi tentang program
      2. Pengalaman/keterlibatan dalam organisasi masyarakat
      3. Pengetahuan tentang program
      4. Kesadaran/Kemauan
   b. Faktor lingkungan
      1. Ketersediaan Infrastruktur
      2. Peran tokoh masyarakat
      3. Akses terhadap informasi
      4. Budaya Gotong Royong

UNIVERSITAS BUNG HATTA

c. Faktor lembaga komunitas

1. Peran lembaga lokal kemasyarakatan
2. Peran lembaga pengelola
3. Ketersediaan Dana
4. Kapasitas SDM lembaga pengelola
5. Regulasi/SOP
6. Tingkat Transparasi

d. Faktor Peran pemerintah

1. Komunikasi & Informasi (sosialisasi, pelatihan)
2. Pendampingan Konsultan/Fasilitator
3. Ketersediaan dana program
4. Insentif & Disinsentif
5. Kebijakan/Regulasi

2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur pada program KOTAKU dilihat dari nilai sampel mean tertinggi yaitu pada faktor lembaga komunitas.
3. Untuk indikator dominan pada masing-masing faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur pada program KOTAKU di Kota Pariaman adalah indikator Kesadaran/Kemauan untuk faktor karakteristik individu, Budaya Gotong Royong pada faktor lingkungan, Peran lembaga lokal kemasyarakatan untuk faktor lembaga komunitas dan Pendampingan Konsultan/Fasilitator untuk indikator dominan pada faktor peran pemerintah.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4. Upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur pada program KOTAKU di Kota Pariaman berdasarkan strategi PDCA (*plan, do, check dan action*) adalah sebagai berikut :

   a) Peningkatan partisipasi masyarakat pada tahapan perencanaan diawali dengan adanya kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur yang dibangun dan adanya keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan.

   b) Peningkatan patisipasi masyarakat pada tahapan pelaksanaan dilakukan dengan adanya kolaborasi kegiatan pemeliharaan infrastruktur permukiman dengan kegiatan komunitas/*event* lainnya, pelibatan tokoh masyarakat/pemuda dalam pelaksanaan pendampingan dan peningkatan kemampuan dan semangat fasilitator.

   c) Peningkatan partisipai masyarakat dalam tahapan peninjauan ulang dilakukan dengan evaluasi bahwa kegiatan apapun yang dilakukan berorientasi pada kebutuhan masyarakat disertai dengan adanya bantuan fisik atau finansial. menghindari pemberian *reward* karena dinilai justru merusak nilai luhur yang terkandung dalam budaya gotong royong.

   d) Peningkatan partisipai masyarakat dalam tahapan *action* melalui perubahan penilaian kinerja fasilitator *based on project* menjadi *based in process* untuk menilai seberapa jauh pencapaian dan kendala apa yang diatasi dalam tahap pelaksanaan pemeliharaan infrastruktur program KOTAKU. Selain itu perlu diterapkan strategi dalam memetakan *leader*

UNIVERSITAS BUNG HATTA

yang menjadi simpul ikatan sosial dalam optimalisasi pelaksanaan program KOTAKU.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran pada akhir penelitian ini sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian terkait faktor dan indikator dominan yang mempengaruhi partisipasi dalam pemeliharaan infrastruktur pada program KOTAKU di Kota Pariaman, disarankan kepada Pemerintah Kota Pariaman agar bersinergi dan berkomitmen kuat dengan seluruh stakeholder untuk melakukan upaya/strategi sebagaimana dirumuskan pada bab terdahulu sehingga peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur untuk mewujudkan kota tanpa kumuh di Kota Pariaman.
2. Untuk keberlanjutan program KOTAKU di masa yang akan datang perlu penekanan pada pencarian tokoh-tokoh dimasyarakat yang memiliki pengaruh atau keteladanan serta berjiwa sosial sebagai motor penggerak dalam pelaksanaan program KOTAKU.
3. Mengaktifkan kembali fungsi dari lembaga lokal kemasyarakatan terkait dengan pemeliharaan infrastruktur yang telah dibentuk untuk mendukung keberlanjutan program KOTAKU di masa mendatang.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor-faktor dan variabel-variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga kajian ini lebih mendalam.

UNIVERSITAS BUNG HATTA